

Penerapan Social Emotional Learning (SEL) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani: *Systematic Literature Review*

Wahyudin

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Corresponding author: wahyudin1903@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Social Emotional Learning (SEL) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui Systematic Literature Review (SLR) berbasis pedoman PRISMA. Proses penelusuran menggunakan basis data ProQuest dengan kriteria inklusi artikel empiris berbahasa Inggris yang terbit pada 2024-2025. Dari 55 dokumen awal, tersaring sembilan artikel berkualitas yang dianalisis secara mendalam. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan SEL dalam Pendidikan Jasmani berkontribusi signifikan terhadap perkembangan emosional siswa, peningkatan motivasi dan kesejahteraan guru, serta penguatan budaya sekolah yang positif. Intervensi berbasis aktivitas fisik, game-based learning, literasi fisik, dan pembelajaran kolaboratif terbukti meningkatkan regulasi emosi, efikasi diri, dinamika kelompok, serta kemampuan reflektif guru. Namun, beberapa studi menemukan bahwa dampak SEL belum sepenuhnya berkelanjutan dan masih terbatas pada kompetensi dasar. Temuan ini menegaskan perlunya strategi pedagogis terintegrasi dan peningkatan pelatihan guru untuk optimalisasi implementasi SEL dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: Social Emotional Learning, Pendidikan Jasmani. Systematic Literature Review, PRISM.

PENDAHULUAN

Pergeseran dari paradigma pendidikan yang berfokus pada kognitif menuju pendidikan holistik mencerminkan transformasi mendasar dalam filosofi dan praktik pendidikan, di mana perkembangan siswa dipandang sebagai proses komprehensif yang mengintegrasikan aspek kognitif, emosional, fisik, dan sosial untuk memenuhi kebutuhan kompleks peserta didik masa kini (Miseliūnaitė & Cibulskas, 2024; Surikova & Sidorova, 2023). Pendekatan ini menekankan pentingnya pengalaman belajar yang saling terhubung guna mendukung kesejahteraan dan ketahanan siswa, serta menantang model tradisional yang terlalu menitikberatkan pencapaian kognitif hingga mengabaikan pertumbuhan sosial-emosional (Syaukani et al., 2023; Sunardi et al., 2024). Melalui integrasi pendidikan karakter dengan pembelajaran akademik, pendidikan holistik berupaya menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai dan keterampilan interpersonal yang penting (Ashari et al., 2022). Dengan demikian, strategi pendidikan ini turut berkontribusi dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab secara sosial dan warga negara yang berempati, terinformasi, serta aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Algifahmy, 2022; Susongko, 2021).

Peningkatan perhatian terhadap kesejahteraan siswa, kecerdasan emosional, dan kompetensi sosial menunjukkan pergeseran paradigma pendidikan menuju pendekatan yang lebih holistik, di mana Social Emotional Learning (SEL) memainkan peran kunci dalam menumbuhkan stabilitas emosional, ketahanan, empati, dan inklusi sosial dalam lingkungan pendidikan multikultural (Soffer-Vital & Finkelstein, 2024; Cavioni et al., 2024; Bačová, 2025). Di sekolah, integrasi strategi SEL mampu meningkatkan regulasi emosi, motivasi belajar, serta keterampilan interpersonal, sehingga berdampak positif pada sikap siswa terhadap sekolah (Wicaksono & Saraswati, 2024; Zilva, 2023). Pada tingkat global, SEL diakui sebagai pendekatan penting oleh organisasi seperti CASEL, OECD, dan WHO karena kerangka kerjanya membantu siswa mengelola emosi, membangun hubungan, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab dalam konteks yang beragam (Bennett et al., 2023; Mahoney et al., 2021). Selain selaras dengan kebijakan internasional seperti Health Promoting Schools dan studi kompetensi sosial-emosional OECD, SEL juga mendorong praktik inklusif dengan memastikan akses pendidikan emosional dan sosial yang setara bagi seluruh siswa, termasuk kelompok terpinggirkan (Varón et al., 2023; Khongsankham et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam program SEL berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan perbaikan perilaku sosial (Djamnezhad et al., 2021; Barata et al., 2024).

Kurikulum Merdeka dirancang dengan paradigma pendidikan holistik yang menekankan pengembangan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup kompetensi keimanan, berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, kemandirian, dan keberagaman global sebagai refleksi nilai-nilai Pancasila (Fitriyani et al., 2023; Nurhayati et al., 2022). Implementasi kurikulum ini mendorong pembelajaran berbasis proyek untuk memperkuat pemecahan masalah, kolaborasi, dan pengambilan keputusan, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial-emosional siswa melalui lingkungan belajar yang suportif dan kolaboratif (Parwati et al., 2024; Utari & Afendi, 2022; Rochmat et al., 2023; Zulfritria et al., 2024). Selain itu, penekanan terhadap nilai gotong royong dan penghargaan terhadap keberagaman selaras dengan praktik pendidikan global yang menekankan pentingnya kesiapan sosial-emosional dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (As'Zaroh & Utami, 2023; Maryono et al., 2023; Suriswo et al., 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila masih menghadapi kesenjangan antara kompetensi sosial-emosional yang diamanatkan dan praktik pembelajaran PJOK yang tetap berfokus pada aspek fisik-teknis (Sephawardani & Bektiningsih, 2023; Azmi et al., 2023). Meskipun kurikulum menekankan pembelajaran holistik dan kompetensi abad ke-21, termasuk perkembangan emosional dan sosial (Latifa et al., 2023; Maryani et al., 2024; Kuwoto et al., 2024), implementasinya belum optimal karena kesiapan guru yang terbatas dan pelatihan yang belum memadai (Rokayah et al., 2023; Swandana et al., 2023; Bastian et al., 2023). Di sisi lain, Profil Pelajar Pancasila menuntut penguatan karakter, nalar kritis, dan kompetensi sosial-emosional (Minsih et al., 2023; Pratiwi et al., 2023), namun aspek afektif dan emosional masih terabaikan dalam pembelajaran PJOK (Zuriah et al., 2024; Ni'mah et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya reformasi sistemik dalam pelatihan guru, strategi pembelajaran, dan asesmen untuk benar-benar mengintegrasikan kecerdasan emosional, ketangguhan, dan kompetensi sosial

dalam pembelajaran PJOK sesuai tuntutan pendidikan nasional (Azzahra & Rahmawati, 2024; Azmi et al., 2023).

Aktivitas fisik memainkan peran esensial dalam memperkuat pembelajaran sosial-emosional (SEL) dengan menyediakan lingkungan terstruktur yang mendorong empati, kerja sama, dan pengelolaan diri melalui interaksi kolektif. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas fisik meningkatkan perilaku prososial, hubungan sebaya, dan kesejahteraan siswa (Wang et al., 2025), serta secara signifikan mengembangkan keterampilan sosial ketika diterapkan melalui program sekolah yang komprehensif (Misriandi & Susanto, 2024; Gutiérrez-Suárez et al., 2025). Pendidikan jasmani berfungsi tidak hanya untuk penguasaan keterampilan motorik, tetapi juga untuk menanamkan nilai etika, komunikasi, kerja sama, dan inklusi sosial (Pires et al., 2025; Chasciar, 2024). Pendekatan multidisiplin yang mengintegrasikan aktivitas fisik dengan pembelajaran sosial terbukti memperkuat ketahanan, empati, dan kemampuan interpersonal siswa (Amiela & Abalasei, 2022; Kyrychenko, 2025). Secara keseluruhan, aktivitas fisik berkelanjutan terbukti memberikan manfaat neurobiologis dan psikologis yang mendukung kesejahteraan mental siswa (Ma & Mumtaz, 2025), sehingga menegaskan perlunya institusi pendidikan menempatkan aktivitas fisik sebagai komponen inti dalam strategi pembelajaran holistik berbasis SEL.

Belum tersedia kajian terpadu yang memetakan secara rinci model penerapan, strategi pedagogis, capaian peserta didik, serta hambatan implementasi Social-Emotional Learning (SEL) dalam pembelajaran PJOK. Temuan empiris yang ada masih tersebar dan tidak terkoordinasi mulai dari studi berukuran kecil hingga tulisan bersifat konseptual sehingga belum menghasilkan bukti yang terintegrasi. Situasi ini menegaskan perlunya dilakukan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan prosedur PRISMA untuk menghimpun, mengelompokkan, dan menilai bukti ilmiah terkini secara lebih sistematis, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian, merumuskan praktik terbaik berbasis bukti, serta menyusun rekomendasi kebijakan dan implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum maupun pelatihan guru PJOK.

METODE

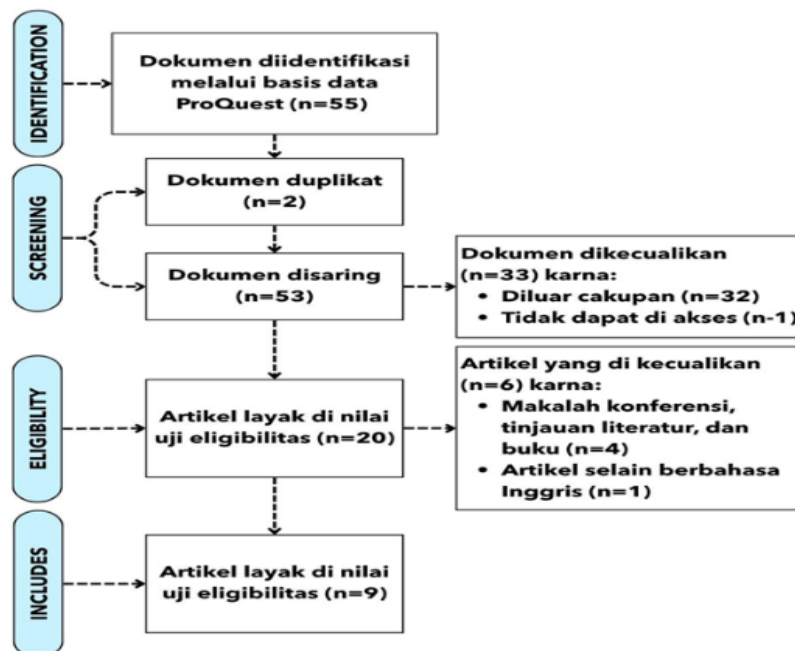
Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) melalui dua tahap utama telaah literatur dan identifikasi artikel secara sistematis berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan (Zamri et al., 2024). Proses ini mengacu pada PRISMA, yang memastikan pelaksanaan SLR berjalan secara transparan, terstruktur, dan sesuai standar ilmiah (Damen et al., 2023). Penerapan PRISMA juga meningkatkan ketajaman evaluasi dan kualitas temuan karena mendorong analisis yang teliti dan dapat dipertanggungjawabkan (Ottiger et al., 2024; Mitchell et al., 2024). Selain itu, pedoman ini memberikan manfaat penting berupa perumusan pertanyaan penelitian yang metodis, penetapan kriteria seleksi literatur yang jelas, serta pengendalian rentang waktu pencarian agar hasil yang diperoleh tetap relevan (Oluwole et al., 2023).

Penelitian literatur ini memanfaatkan *ProQuest* sebagai basis data utama. Menurut (Borges & Ribeiro, 2024; Rahim et al., 2023) Platform ini memudahkan peneliti menelusuri publikasi ilmiah yang relevan secara cepat dan efisien hanya dalam beberapa langkah.

Tabel 1. Proses Pencarian yang Digunakan dalam Mengumpulkan Data

Pengambilan Data	Kata Kunci
ProQuest	"social emotional learning" AND "physical education" AND "students"

Pada tahap penyaringan, peneliti menyeleksi literatur secara sistematis untuk menentukan dokumen yang relevan. Tahap kelayakan kemudian dilakukan dengan menambah atau mengeluarkan artikel berdasarkan stabilitas temuan dan kesesuaian fokus penelitian, sementara dokumen yang telah melalui tinjauan ekstensif dikeluarkan dari proses SLR. Penelitian ini menerapkan empat kriteria seleksi: (1) rentang publikasi 2024-2025; (2) hanya memuat studi empiris; (3) menggunakan bahasa Inggris; dan (4) terindeks internasional sebagai jaminan kualitas (Putra et al, 2024). Seluruh proses seleksi disajikan melalui diagram PRISMA pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA Flowchart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui proses seleksi PRISMA, diperoleh 20 dari 55 artikel yang relevan dengan tema Penerapan Social Emotional Learning (SEL) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Artikel terpilih memenuhi kriteria berupa publikasi berbahasa Inggris, internasional, terbit tahun 2024-2025, dan tersedia di ProQuest. Sumber jurnal meliputi beberapa publikasi bidang pembelajaran pendidikan jasmani. Ringkasan tiap artikel yang mencakup judul, penulis, metode, dan temuan disajikan pada bagian berikutnya:

Tabel 2. Studi Terpilih

No	Judul	Nama/Tahun	Metode	Hasil
1.	Educators' perceptions of a system-informed positive education program: A study of most significant change	Burrowes et al. 2025	Multi-stage evaluation	Tiga tema muncul setelah penerapan Resilient IMPACT: (1) bahasa & komunikasi kesejahteraan yang konsisten, (2) peningkatan empati & pemahaman emosional guru, (3) komitmen komunitas sekolah untuk lingkungan holistik.
2.	Physical Education Teacher Motivation, Self-Efficacy, and Burnout in a Successful, District-Wide Program Integrating Physical Literacy Into School Curriculums: A Strategic Approach To Enhancing Long-Term Health And Well-Being In Adolescents Improving Confidence and Self-Esteem Among Socioeconomically Disadvantaged Children: A Social Emotional Learning Intervention in Rural China	Prusak et al. 2025	Mixed methods	Guru menunjukkan motivasi tinggi & burnout rendah; strategi coping dan dukungan sekolah berperan penting dalam kesejahteraan emosional guru PJOK.
3.	Game-Based Social-Emotional Learning for Youth: School-	Shukla et al. 2025	Kuantitatif longitudinal	Ada peningkatan kebugaran fisik, body composition, literasi fisik & pengetahuan gizi. Indikator SEL meningkat secara terbatas namun mendukung kompetensi sosial-emosional dasar.
4.		Li et al. 2025	Kuasi-eksperimen + mixed methods	Program SEL meningkatkan harga diri & efikasi diri anak, terutama dari keluarga miskin. Efek tidak bertahan hingga 5 bulan.
5.		Liverman et al. 2025	Cluster-randomized, incomplete block	Siswa melaporkan peningkatan fokus, regulasi emosi, dan berpikir kritis. Delapan

	Based Qualitative Analysis of Brain Agents Fostering Reflective Thinking in Physical Education Teachers: An Action Research Study Promoting Paralympic Values and Inclusive Practices Mindfulness and sustainability competencies in physical education teachers: Demographic factors as moderators Group Task-Oriented Physical Education as a Mediator Between Bullying and Stress-Related Physiological Responses: Evaluation of the BOND Program		factorial crossover	tema muncul, termasuk kebanggaan diri, coping, dan resiliensi.
6.		Theofanis et al. 2025	Action research kualitatif	Guru berkembang dari refleksi teknis kritis; meningkatnya nilai inklusi, keadilan, dan keberagaman di kelas PJOK.
7.		Işıkgöz, and Mustafa Enes, 2025	Kuantitatif (SEM moderator)	Mindfulness intrapersonal lebih kuat mempengaruhi kompetensi keberlanjutan. Gender & pendidikan memoderasi hubungan tersebut.
8.		Francesca et al. 2025	Randomized parallel-group	Program BOND menurunkan stres fisiologis, memperkuat coping, dan meningkatkan dinamika kelompok dalam konteks PJOK.
9.	Social and Emotional Learning: Easing the Transition to High School for 2e Learners	Willis et al. 2025	Deskriptif kualitatif	Hasil menunjukkan bahwa Program SEL membantu siswa 2e meningkatkan regulasi diri, komunikasi, dan pemahaman kekuatan diri saat transisi ke SMA.

Tabel 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Rentang waktu	Antara 2014 hingga 2024	Kurang dari 2024 hingga 2025
Jenis dokumen Bahasa	Artikel Penelitian Bahasa Inggris	Review Artikel, Buku, & Website Selain Bahasa Inggris

Setelah tahap *screening* dilakukan, tersaring 53 dokumen yang memenuhi kriteria awal. Pada tahap *eligibility*, jumlah tersebut berkurang menjadi 20 dokumen yang sesuai dengan persyaratan penggunaan bahasa Inggris. Proses kelayakan selanjutnya menghasilkan 9 dokumen yang lolos penilaian kualitas. Seluruh dokumen yang memenuhi syarat kemudian diperiksa dan dievaluasi secara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tahapan ini mencakup identifikasi judul, penelaahan abstrak, serta pembacaan keseluruhan teks guna memastikan kesesuaian tema dan relevansinya terhadap fokus kajian.

Pembahasan

Hasil sintesis dari 9 artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan *Social Emotional Learning* (SEL) dalam Pendidikan Jasmani memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan emosional siswa, peningkatan kesejahteraan guru, serta pembentukan budaya sekolah yang positif (Kurniawati, 2025). Implementasi pembelajaran sosial dan emosional (SEL) dalam program *Resilient IMPACT* telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap budaya sekolah. Menurut Burrowes et al., (2025), program ini tidak hanya meningkatkan komunikasi tetapi juga menciptakan "*consistent wellness language and communication across the school community*". Hal ini menunjukkan bahwa semua anggota komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf, mulai menggunakan bahasa emosional yang lebih positif, yang dapat berkontribusi pada lingkungan akademik dan emosional yang lebih mendukung (Alemdar, 2025; Vitus, 2024). Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada yang menunjukkan bahwa program SEL dapat membantu memperkuat kapasitas sosial dan emosional siswa serta guru, menciptakan komunitas sekolah yang lebih bersatu dan sehat (Renick et al., 2025; Brill et al., 2025; Afyare, 2025).

Prusak et al. (2025) melaporkan bahwa guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang terlibat dalam program tingkat distrik menunjukkan motivasi profesional yang konsisten tinggi serta tingkat *burnout* yang rendah, suatu kondisi yang diasosiasikan dengan efektivitas strategi *coping* dan kuatnya dukungan institusional. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nadeem et al. (2022), yang menegaskan bahwa kualitas hubungan antar rekan kerja dan kepemimpinan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental guru serta keputusan mereka dalam meniti karir. Dalam konteks pembelajaran, Rijaluddin & Mardius, (2022) menambahkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui pendekatan pendidikan jasmani yang komprehensif, yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kinerja mengajar guru. Selain itu, Belay et al. (2023) menyoroti pentingnya faktor-faktor psikososial di tempat kerja sebagai determinan utama dalam pencegahan *burnout*, di mana lingkungan kerja yang sehat memberikan kontribusi besar terhadap motivasi, kepuasan, dan kualitas kinerja guru secara keseluruhan.

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi literasi fisik dalam pendidikan mampu meningkatkan kebugaran, komposisi tubuh, dan pengetahuan kesehatan siswa (Shukla et al., 2025). Program *game-based SEL* oleh Liverman et al. (2025) memberikan temuan kuat mengenai efektivitas permainan digital. Mereka mengutip respon siswa yang mengatakan bahwa intervensi membantu mereka "*focus better, regulate emotions, and think critically*". Selain itu, muncul delapan

tema besar seperti kebanggaan diri, resiliensi, kemampuan coping, dan kerja tim. Sementara itu, Francesca et al. (2025) melalui Program BOND menemukan bahwa pembelajaran berbasis tugas kelompok dalam PJOK mampu menurunkan stres. Peneliti mencatat adanya penurunan signifikan pada “stress-related physiological responses” diikuti peningkatan dinamika kelompok. Temuan ini memperkuat bahwa PJOK merupakan ruang ideal untuk mengembangkan SEL melalui aktivitas fisik kolaboratif.

Dampaknya pada kompetensi sosial-emosional masih terbatas dan hanya terlihat pada aspek dasar seperti disiplin dan kerja sama (Centeio et al., 2023). Temuan ini diperkuat oleh Inoue & Banstola (2025) yang menunjukkan bahwa program SEL dapat meningkatkan harga diri dan efikasi diri, terutama bagi anak dari keluarga kurang mampu, sementara Ahrari et al. (2022) menekankan pentingnya lingkungan sosial yang mendukung kesejahteraan emosional. Secara keseluruhan, efektivitas literasi fisik dan SEL bergantung pada keinginan program agar manfaatnya tidak hanya bersifat sementara, tetapi berkontribusi pada perkembangan jangka panjang siswa (Pierre et al., 2024).

Willis & Fugate (2025) dalam penelitian mereka tentang siswa yang termasuk dalam kategori *twice-exceptional* (2e) menemukan bahwa program pembelajaran sosial dan emosional (SEL) berperan penting dalam membantu siswa tersebut selama transisi ke sekolah menengah atas. Mereka melaporkan bahwa intervensi tersebut berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi dan kesadaran akan kekuatan pribadi pada siswa 2e, yang sering menghadapi tantangan emosional lebih besar dibandingkan dengan teman sebaya mereka (Choi, 2025). program SEL dapat berfungsi sebagai alat transformatif yang membantu siswa ini untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di sekolah menengah dan kehidupan selanjutnya (Guha, 2024; McLeod, 2025).

SIMPULAN

Hasil Systematic Literature Review ini menegaskan bahwa penerapan Social Emotional Learning (SEL) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani secara konsisten meningkatkan kompetensi sosial-emosional siswa termasuk regulasi emosi, empati, efikasi diri, kolaborasi, dan resiliensi melalui pengalaman fisik yang autentik. SEL juga memperkuat budaya sekolah yang positif, inklusif, dan suportif, serta berkontribusi pada meningkatnya motivasi dan menurunnya tingkat burnout guru PJOK. Meskipun beberapa temuan menunjukkan bahwa dampak SEL dapat melemah tanpa program yang berkelanjutan, bukti keseluruhan memberikan dasar kuat bahwa integrasi SEL merupakan strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kesejahteraan psikososial, dan pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, SEL harus menjadi komponen inti dalam desain pembelajaran PJOK modern guna mewujudkan proses pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

REFERENCES

1. Afyare, D. A. A. A. (2025). The Effects of Social and Emotional Learning on Student Well-Being Case Study Somalia. *Int. J. Environ. Sci.*, 4484-4505. <https://doi.org/10.64252/512fa902>

2. Ahrari, A., Salmani, F., Zeinali, T., Izadi, K., Yousefi, A., Rahimi, F., & Norozi, E. (2022). Status of Iranian Schools' Psycho-Social Environment: Cultural Adaptation and Validation of the Persian Version of the W.H.O Profile to Create Child-Friendly Schools. *BMC Public Health*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14260-z>
3. Alemdar, M. (2025). Mapping the Evolution of Social and Emotional Learning Research in Primary Education Contexts: A Bibliometric and Thematic Analysis. *Journal of Intelligence*, 13(9), 123. <https://doi.org/10.3390/jintelligence13090123>
4. Algifahmy, A. F. (2022). Holistic Education in the Implementation of Islamic Value Morality in Inclusion Schools in the Covid 19 Pandemic Period. *Ta Dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.30659/jpai.5.1.63-77>
5. Amiela, N., & Abalasei, B. A. (2022). Shaping Social Competence and Self-Concept via a Multi-Disciplinary, Structured School Physical Education Program: The Case of High School Students in Israel. *Sport and Society*. <https://doi.org/10.36836/2022/2/02>
6. As'Zaroh, U. M., & Utami, R. D. (2023). Integration of Scientific and Social Literacy Through the Project to Strengthen Pancasila Student Profiles in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(2), 374-383. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i2.57002>
7. Ashari, R., Sukrisna, C., Budiman, A., Zarkasyi, A. S., & Wajdi, M. B. N. (2022). The Integrative Curriculum Management With a Boarding System in High Schools. *Qalamuna Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama*, 14(1), 483-496. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4398>
8. Azmi, C., Hadiyanto, H., & Rusdinal, R. (2023). National Curriculum Education Policy "Curriculum Merdeka and Its Implementation." *International Journal of Educational Dynamics*, 6(1), 303-309. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i1.437>
9. Azzahra, S. A., & Rahmawati, A. D. (2024). Physics Teacher Competencies to Develop Educational Leadership Roles. *Proceedings of ICE*, 2(1), 129-136. <https://doi.org/10.32672/pice.v2i1.1329>
10. Bačová, V. (2025). Implementation of the <scp>RRRR</Scp> Methodology in Education: Impacts on Students' Socio-Emotional Skills and Teachers' Well-Being. *Journal of School Health*, 95(11), 978-987. <https://doi.org/10.1111/josh.70066>
11. Barata, M. C., Alexandre, J., Castro, C., & Colaço, C. (2024). Can Community and Educational Interventions Designed From the Ground-Up Promote Social and Emotional Learning? Experimental and Quasi-Experimental Impacts of a Country-Wide Portuguese Initiative. *Frontiers in Education*, 8. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1287259>
12. Bastian, A., Firdaus, M. L., & Rizky, R. (2023). The School Readiness in Implementing the Merdeka Curriculum in Pekanbaru: A Survey of Teachers and Students' Perspectives. *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(4), 1162. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i4.9321>
13. Belay, A. A., Gasheya, K. A., Engdaw, G. T., Kabito, G. G., & Tesfaye, A. H. (2023). Work-Related Burnout Among Public Secondary School Teachers Is Significantly Influenced by the Psychosocial Work Factors: A Cross-Sectional Study From

- Ethiopia. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1215421>
14. Bennett, S. V, Gunn, A. A., Peterson, B. J., & Bellara, A. P. (2023). "Connecting to Themselves and the World": Engaging Young Children in Read-Alouds With Social-Emotional Learning. *Journal of Early Childhood Literacy*, 25(3), 777-800. <https://doi.org/10.1177/14687984231196232>
 15. Borges, B. A. M., & Ribeiro, T. V. (2024). Avaliação E Comparação De Sites Institucionais Com Base Nos Padrões De Acessibilidade Web. *Revft*, 50-51. <https://doi.org/10.69849/revistaft/ni10202410030750>
 16. Brill, K., McGuinness, C., & Nordstokke, D. (2025). Relations Between a Social Emotional Learning (SEL) Program and Changes in Resilience, Self-Esteem, and Psychological Flourishing in a Youth Sample. *Discover Mental Health*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s44192-025-00173-x>
 17. Burrowes, S., Gerace, A., Benveniste, T., Burke, K. J., Kelly, D., & Raymond, I. (2025). Educators' perceptions of a system-informed positive education program: A study of most significant change. *Future in Educational Research*, 3(2), 364-387. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/fer3.63>
 18. Cavioni, V., Broli, L., & Grazzani, I. (2024). Bridging the SEL CASEL Framework With European Educational Policies and Assessment Approaches. *International Journal of Emotional Education*, 16(1), 6-25. <https://doi.org/10.56300/ultx1565>
 19. Centeio, E. E., Barcelona, J., Mercier, K., Hart, A., & Foley, J. T. (2023). Believe in You Student Empowerment Program: A Pilot Study. *Frontiers in Sports and Active Living*, 4. <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.1078002>
 20. CHASCIAR, V. (2024). Improving Social Competences Through Sport: An Exploration of the Educational Role of Physical Activity in Adolescent Development. *Journal Plus Education*, 35(1), 130-136. <https://doi.org/10.24250/jpe/1/2024/vc/>
 21. Choi, B. Y. (2025). A Review of Korean and International Studies on Gifted Students With ADHD. *Edu Res Institute*, 23(2), 19-43. <https://doi.org/10.31352/jer.23.2.19>
 22. Damen, J. A., Moons, K. G., Smeden, M. v., & Hooft, L. (2023). How to Conduct a Systematic Review and Meta-Analysis of Prognostic Model Studies. *Clinical Microbiology and Infection*, 29(4), 434-440. <https://doi.org/10.1016/j.cmi.2022.07.019>
 23. Djamnezhad, D., Koltcheva, N., Dizdarević, A., Mujezinović, A., Peixoto, C., Coelho, V., Achten, M., Kolumbán, E., Machado, F., & Hofvander, B. (2021). Social and Emotional Learning in Preschool Settings: A Systematic Map of Systematic Reviews. *Frontiers in Education*, 6. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.691670>
 24. Fitriyani, F., Sunaryati, T., & Surya, V. M. K. (2023). Implementation of Project-Based Learning Oriented to the Merdeka Learning Curriculum in the Form of a Pancasila Student Profile With Global Diversity. *Buana Pendidikan Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 19(1), 115-124. <https://doi.org/10.36456/bp.vol19.no1.a6832>
 25. Francesca, L., Domenico, T., & Tafuri, F. (2025). Understanding the Psycho-Physiological Impact of Bullying on Adolescents: A Focus on Movement-Based

- Educational Interventions. *Education Sciences*, 15(5), 521. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci15050521>
26. Guha, S. (2024). Life Skills for Promoting Mental Well-Being Among Indian Adolescents and Youth. *Journal of Mental Health Issues and Behavior*, 44, 21-32. <https://doi.org/10.55529/jmhib.44.21.32>
27. Gutiérrez-Suárez, A., Pérez-Rodríguez, M., Castrillo, A. V., & Pérez-Tejero, J. (2025). Sport-Based Exercise in Pediatric Acquired Brain Injury: Protocol for a Randomized Controlled Trial. *Journal of Clinical Medicine*, 14(17), 5970. <https://doi.org/10.3390/jcm14175970>
28. Înoue, S., & Banstola, R. S. (2025). Adjustment and Adaptation Issues Affecting the Social, Emotional and Psychological Well-Being of Immigrant Children in Japanese Schools. *Sage Open*, 15(2). <https://doi.org/10.1177/21582440251340627>
29. Keolahragaan, J. I. (2024). *JOKER*. 5(1), 38-48.
30. Khongsankham, W., Pianthaisong, Y., Meedindam, R., Niyomves, B., & Jedaman, P. (2024). Fostering Emotional Intelligence and Social Competence: A Comprehensive Review of Social-Emotional Learning (SEL) in Education. *Jelr*, 1(1), 17-28. <https://doi.org/10.60027/jelr.2024.764>
31. Kurniawati, S. (2025). Social Emotional Learning on Students' Learning Motivation to Young Learners. *Jpgenus*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.61787/gyzbhw61>
32. Kuwoto, M. A., Yulifar, L., & Ma'mur, T. (2024). The Merdeka Curriculum Reform on Aspects of Historical Thinking Skills in History Subjects in Senior High Schools. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 754-774. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.4289>
33. Kyrychenko, V. (2025). Educating Self-Control in Students Through Physical Culture as a Basis for Life Achievements. *Scientific Journal of National Pedagogical Dragomanov University Series 15 Scientific and Pedagogical Problems of Physical Culture (Physical Culture and Sports)*, 10(197), 113-116. [https://doi.org/10.31392/udu-nc.series15.2025.10\(197\).20](https://doi.org/10.31392/udu-nc.series15.2025.10(197).20)
34. Latifa, H., Ratih, K., & Maryadi, M. (2023). Implementing the Merdeka Curriculum in English Language Teaching: A Study of Teacher Learning Steps. *Veles Voice of English Language Education Society*, 7(3), 640-651. <https://doi.org/10.29408/veles.v7i3.24049>
35. Liverman, E., Antognoli, D., Elaiho, C., McGuire, M., Stoltenburg, A., Navarrete, A., Bates, G., Chelius, T., Gundacker, C., Lumelsky, P., Currie, B., & Meurer Sr, J. (2025). Game-Based Social-Emotional Learning for Youth: School-Based Qualitative Analysis of Brain Agents. *JMIR Formative Research*, 9, 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.2196/67550>
36. Ma, Y., & Mumtaz, S. A. (2025). The Long-Term Mental Health Benefits of Exercise Training for Physical Education Students: A Comprehensive Review of Neurobiological, Psychological, and Social Effects. *Frontiers in Psychiatry*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2025.1678367>
37. Mahoney, J. L., Weissberg, R. P., Greenberg, M. T., Dusenbury, L., Jagers, R. J., Niemi, K., Schlinger, M., Schlund, J., Shriver, T. P., VanAusdal, K., & Yoder, N. (2021). Systemic Social and Emotional Learning: Promoting Educational Success

- for All Preschool to High School Students. *American Psychologist*, 76(7), 1128–1142. <https://doi.org/10.1037/amp0000701>
38. Maryani, I., Irsalinda, N., Jaya, P. H., Sukma, H. H., & Raman, A. L. (2024). Teachers' Professional Competence Profile Dataset During Implementation of Merdeka Curriculum. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v7i1.9946>
39. Maryono, M., Budiono, H., Sastrawati, E., & Pamela, I. S. (2023). Sociocultural-Based Subject-Specific-Pedagogy as an Effort to Strengthen the Pancasila Student Profile. *Jpi (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(4), 636–646. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i4.68642>
40. McLeod, C. (2025). Using Integral Theory to Study the Effectiveness of HeartMath Biofeedback and Social-Emotional Learning in Adolescent Emotion Regulation. *PBGRC*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.55016/pbgrc.v1i1.81412>
41. Minsih, M., Fuadi, D., & Rohmah, N. D. (2023). Character Education Through an Independent Curriculum. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 15(1), 597–602. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2812>
42. Miseliūnaitė, B., & Cibulskas, G. (2024). Enhancing Active Learning Through a Holistic Approach: A Case Study of Primary Education in Lithuania. *Education Sciences*, 14(6), 592. <https://doi.org/10.3390/educsci14060592>
43. Misriandi, & Susanto, A. (2024). Effect of Physical Activity on Students' Social Skills :Research Factor Analysis at South Tangerang Elementary Schools. *GSE-Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.61667/vxmtwq57>
44. Mitchell, W., Tennell, C., Peltier, C., & Williams-Diehm, K. (2024). Mapping the Landscape of Postsecondary Transition Experimental Research: A 10-Year Review of CDTEI. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 48(2), 140–154. <https://doi.org/10.1177/21651434241247772>
45. Nadeem, E., Shernoff, E. S., Cocco, C., & Stokes-Tyler, D. (2022). Supporting Teachers During the COVID-19 Pandemic: A Community-Partnered Rapid Needs Assessment. *School Psychology*, 37(4), 309–318. <https://doi.org/10.1037/spq0000503>
46. Ni'mah, F., Wafa, Z., & Sulistiyaningsih, E. (2024). The Implementation of Merdeka Curriculum in English Language Teaching in High School. *English Education and Literature Journal (E-Jou)*, 4(02), 99–106. <https://doi.org/10.53863/ejou.v4i02.996>
47. Nurhayati, N., Jamaris, J., & Marsidin, S. (2022). Strengthening Pancasila Student Profiles in Independent Learning Curriculum in Elementary School. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (Ijhess)*, 1(6). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.183>
48. Oluwole, O. O., Haggarty, N., Ikenyei, U., Tinuoye, O., Honora, A., & Issakah, M. A. (2023). Strategies and Tools for Electronic Health Records and Physician Workflow Alignment: A Scoping Review Protocol. <https://doi.org/10.1101/2023.12.27.23300587>
49. Ottiger, M., Poppele, I., Sperling, N., Schlesinger, T., & Müller, K. (2024). Work Ability and Return-to-Work of Patients With Post-Covid-19: A Systematic Review and Meta-Analysis. *BMC Public Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-024-19328-6>

50. Parwati, N. P. Y., Lasmawan, N. W., & Suharta, I. G. P. (2024). Analysis Implementation of 'Kurikulum Merdeka' and 'Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila' in High Schools (Case Study at SMK Ti Bali Global Denpasar). *Ijassd*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.36733/ijassd.v6i1.8908>
51. Pierre, C. S., Mitchell, J., Guan, W., & Sacheck, J. M. (2024). Promoting Physical Activity and Youth Development in Schools: The Case for Near-Peer Coaches. *Frontiers in Public Health*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1345282>
52. Pires, D. G. de C. M., Silva, D. A. S., Wendt, E. D., Krolow, F. K., Silva, G. P. d., LIMA, G. M. D. E. B., Kuffel, H., Colin, J., Appel, J., Marianof, L. R., Santos, L. S., Goulart, P. A., & Ferreira, T. (2025). Do Jogo À Vida: A Educação Física Como Ferramenta Para Transformação Social. *Revft*, 29(143), 26-27. <https://doi.org/10.69849/revistaft/fa10202502161526>
53. Pratiwi, A. S., Muslihati, M., Zen, E. F., Sobri, A. Y., 'Ilmi, A. M., & Khowatim, K. (2023). Strengthening School Counselor Capacity in Implementing the Pancasila Learner Profile Through Guidance and Counseling Program. *Community Development Journal*, 7(3), 162-167. <https://doi.org/10.33086/cdj.v7i3.5359>
54. Prusak, K. A., Pennington, T., Barney, D., Wilkinson, C., & Beddoes, Z. (2025). Physical Education Teacher Motivation, Self-Efficacy, and Burnout in a Successful, District-Wide Program. *Physical Educator*, 82(3), 268-290. <https://doi.org/https://doi.org/10.18666/TPE-2025-V82-13-12241>
55. Rahim, F. R., Sari, S. Y., Putri, R. E., Andini, K., & Dier, M. (2023). Science Teachers' Perceptions of Web-Based Learning. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 6(1), 66-76. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v6i1.51644>
56. Renick, J., Hasselle, A. J., Gales, J. R., Moss, B., & Eslwick, S. E. (2025). "Other People See Inside of You, Just Because of the Way You Look": Understanding the Racialized Mental Health Experiences of Black Adolescents. *Youth & Society*, 57(6), 1158-1180. <https://doi.org/10.1177/0044118x251356623>
57. Rijaluddin, K., & Mardius, A. (2022). Dampak Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Sd Negeri 24 Perupuk Tabing Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 62-68. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.116>
58. Rochmat, C. S., Yoranita, A. S. P., Prihatini, M., & Wibawa, B. A. (2023). The Quality of Education From Islamic Perspective Analysis of the Merdeka Belajar Curriculum in Facing the Society 5.0 Era. *Jurnal Tarbiyatuna*, 14(1), 75-93. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v14i1.8633>
59. Rokayah, R., Hermita, N., Vebrianto, R., Mujtahid, I. M., Sulistiyo, U., & Samsudin, A. (2023). Reflection of Indonesian Educators on the Implementation of the Merdeka Curriculum. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(3), 684-700. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v10i3.64864>
60. Sephiawardani, N. A., & Bektiningsih, K. (2023). Review of Teacher Readiness in Implementing Merdeka Curriculum at Public Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(3), 533-542. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i3.67628>
61. Shukla, T. D., Dang, Q.-V., Vanamali, D., Al Said, N., & Chaudhary, N. (2025). INTEGRATING PHYSICAL LITERACY INTO SCHOOL CURRICULUMS: A STRATEGIC

- APPROACH TO ENHANCING LONG-TERM HEALTH AND WELL-BEING IN ADOLESCENTS. Lex Localis, 23(54), 2667-2676. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/integrating-physical-literacy-into-school/docview/3269680749/se-2?accountid=62707>
62. Soffer-Vital, S., & Finkelstein, I. (2024). Empowering Teachers: Multicultural Social and Emotional Learning (MSEL) Among Arab Minority Teachers. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 11(1), 39-57. <https://doi.org/10.29333/ejecs/1638>
 63. Sunardi, F. X. D., Retnaningdyah, P., & Setiawan, S. (2024). How Formal and Nonformal Education Shapes a Student: A Case of Minke From Pramoedya A. Toer's Buru Tetralogy. *Ijorer International Journal of Recent Educational Research*, 5(2), 359-371. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i2.562>
 64. Surikova, S., & Sidorova, A. (2023). On a Pathway Towards a Holistic Approach to Virtue Education: A Case of the E-Tap Curriculum. 53-66. <https://doi.org/10.22364/htqe.2023.04>
 65. Suriswo, Aulia, F., & Utami, W. B. (2023). Development of the Life Skills Learning Model for Elementary School Students as Strengthening the Pancasila Student Profile. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 315-322. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i2.37532>
 66. Susongko, P. (2021). Taxonomy of Educational Objectives in the Perspective of the Old Java Educational Theory: An Application to Holistic Education. <https://doi.org/10.4108/eai.30-11-2020.2303756>
 67. Swandana, H., Tindangen, M., & Herliani, H. (2023). High School Students' Perceptions About Implementation of the Merdeka Curriculum in Biology Lessons in Samarinda. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9(10), 8235-8244. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.4585>
 68. Syaukani, A. A., Mohd Hashim, A. H., & Subekti, N. (2023). Conceptual Framework of Applied Holistic Education in Physical Education and Sports: A Systematic Review of Empirical Evidence. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(5), 794-802. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.19>
 69. Utari, D., & Afendi, A. R. (2022). Implementation of Pancasila Student Profile in Elementary School Education With Project-Based Learning Approach. *Eduline Journal of Education and Learning Innovation*, 2(4), 456-464. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1280>
 70. Varón, J. A. G., Brown, J. L., & Downer, J. T. (2023). High Quality Implementation of 4Rs + MTP Increases Classroom Emotional Support and Reduces Absenteeism. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1065749>
 71. VITUS, O. C. (2024). Social Emotional Learning: A Framework for Enhancing Mental Health and Psychological Wellness in Schools. *MHPW*, 01(01), 1-3. <https://doi.org/10.64347/3066-3032/mhwp.005>
 72. Wang, C., Liu, L. L., & Liu, X. (2025). The Effects of Physical Exercise on Adolescents' Antisocial Behavior: The Chain-Mediated Effects of Good Peer Relationships and Subjective Wellbeing. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-24650-8>

73. Wicaksono, M., & Saraswati, N. (2024). Social Emotional Learning in ELT: Opportunities and Challenges. *Global Expert Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25-33. <https://doi.org/10.36982/jge.v12i1.4427>
74. Willis, C., & Fugate, C. M. (2025). Social and Emotional Learning: Easing the Transition to High School for 2e Learners. *Education Sciences*, 15(2), 193. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci15020193>
75. Zamri, L. A., Seman, N. A., Abidin, N. A. Z., & Hamzah, S. S. (2024). Exploring Molecular Genetics Research on Obesity in Malaysia: Protocol for a Scoping Review. *Jmir Research Protocols*, 13, e60838. <https://doi.org/10.2196/60838>
76. Zilva, D. R. (2023). The Role of Social and Emotional Learning in Student Success. *Journal of Education Review Provision*, 3(1), 13-17. <https://doi.org/10.55885/jerp.v3i1.152>
77. Zulfitria, Z., Gusmalettri, G., Gusnita, F., Anisa, M., & Triana, M. N. (2024). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SDN 23 Talang Babungo. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(6), 8032-8040. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2320>
78. Zuriah, N., Sunaryo, H., Lutfiana, R. F., Setyawan, H., Sulistiyo, S., Sabariah, S., Rofi'i, R., Harmanto, H., Gontara, S. Y., Ardiyanto, S. Y., Susanto, S., & Pavlović, R. (2024). Article RETRACTED Due to Manipulation by the Authors and Citationsthe Pancasila Student Profile for Indonesian Citizens Through Physical Education at School. *Retos*, 61, 1261-1275. <https://doi.org/10.47197/retos.v61.109706>